

## ABSTRAK SKRIPSI

Keberhasilan operasional suatu badan usaha berasal dari faktor internal dan eksternal. Berawal dari adanya reformasi, banyak kasus-kasus korupsi yang terungkap di tiap-tiap badan usaha, yang kebanyakan dilakukan oleh karyawannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal badan usaha, yakni pengendalian internal badan usaha belum efisien dan efektif.

Dengan alasan tersebut di atas, maka perlu dilakukan audit operasional terhadap pengendalian internal, khususnya terhadap sistem pembelian, agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan lebih efisien dan efektif. Kasus-kasus tersebut dapat ditanggulangi dengan melakukan pencegahan mulai dari sisi manajemen, mekanisme perencanaan, struktur organisasi, sampai bagaimana mekanisme pengawasan dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif.

Secara umum dapat dikatakan bahwa manfaat audit operasional adalah menemukan daerah-daerah permasalahan dan penyebabnya; melihat apakah badan usaha telah mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur, dan tujuan yang telah ditetapkan; menilai sistem pengendalian badan usaha; dan mengevaluasi objektivitas kinerja badan usaha.

Dengan informasi tersebut, pihak manajemen dapat melakukan berbagai tindakan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang terjadi pada sistem pembelian, sehingga badan usaha dapat meminimasi penyimpangan-penyimpangan yang dapat dilakukan oleh karyawan, yang dapat merugikan badan usaha itu sendiri.